

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian deskriptif, peneliti hanya mendapatkan gambaran lingkungan fisik, karakteristik dan perilaku penderita penyakit *tuberculosis* paru dalam Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung Tahun 2023.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan obyek dengan ciri yang sama. Populasi dapat berupa himpunan dari orang, kelompok orang, organisasi, perusahaan, benda (benda hidup atau mati), kejadian, kasus, waktu, atau tempat, dengan sifat atau ciri yang sama (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rumah pada penderita *tuberculosis* paru, yang terdaftar di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu sebanyak 75 penderita.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan dalam suatu penelitian (Irmawartini & Nurhaedah, 2017). Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah seluruh

dari populasi rumah penderita tuberkulosis paru yaitu terdapat 25 penderita. Dengan responden utama adalah penderita tuberkulosis paru yang belum sembuh dan penderita tuberkulosis paru yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu.

3. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*): usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, kondisi lantai, kondisi dinding, pencahayaan, kelembaban, ventilasi, kepadatan hunian, suhu, perilaku merokok, kebiasaan batuk dan bersin dan perilaku membuka dan menutup jendela pada penderita Tuberkulosis Paru
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*): penderita tuberkulosis paru

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di rumah penderita *tuberculosis* paru di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu Kota Bandar Lampung. Yang berada dikelurahan Labuhan Ratu, Kelurahan Labuhan Ratu Raya, kelurahan Kampung Baru, dan Kelurahan Sepang Jaya.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Februari – Mei 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data skunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui observasi, pengukuran, ceklist, juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang dilihat dari pengamatan langsung menggunakan ceklist dan wawancara menggunakan kuesioner langsung pada lingkungan fisik rumah, karakteristik dan perilaku tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Ratu Tahun 2023. Berikut ini adalah data primer yang akan di teliti antara lain: kondisi lantai, kondisi dinding, pencahayaan, kelembaban, ventilasi, kepadatan hunian, suhu, umur, jenis kelamin, pekerjaan, Pendidikan, perilaku merokok, kebiasaan batuk dan bersin dan perilaku membuka dan menutup jendela.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah ada diperoleh dari instansi terkait seperti puskesmas, kelurahan, dinas Kesehatan. Data yang diperoleh yaitu nama dan alamat data kasus penyakit tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Labuhan Ratu.

2. Cara Pengumpulan Data

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada contohnya catatan atau dokumentasi. Data sekunder berupa jumlah penderita tuberkulosis yang diperoleh dari Puskesmas Labuhan Ratu yang meliputi data yang positif mengalami tuberkulosis paru.

3. Teknik Pengambilan Data

Berikut langkah – langkah yang dilakukan dalam pengambilan data primer adalah:

- a. Peneliti mengambil data penderita tuberkulosis paru yang tercatat di Puskesmas Labuhan Ratu.
- b. Mencatat data penderita tuberkulosis paru terkait alamat serta tanggal setiap kunjungan yang dilakukan oleh penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Labuhan Ratu.
- c. Konfirmasi ke kelurahan untuk meminta izin kunjungan ke warga dengan penderita tuberkulosis paru.
- d. Dalam melakukan penelitian ditemani dengan kader dari kelurahan dan teman satu angkatan dari jurusan Kesehatan lingkungan.
- e. Membuat list alamat responden dan persiapan untuk melakukan wawancara.
- f. Melakukan wawancara dengan menggunakan kuesioner melalui kunjungan rumah (*door to door*). Setelah meminta kesediaan responden untuk dimintai waktunya.
- g. Data tentang pencahayaan diperoleh dengan melakukan pengukuran menggunakan *lux meter*.
- h. Data tentang kelembaban diperoleh dengan melakukan pengukuran menggunakan alat *hygrometer*.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu pengecekan isian atau jawaban dari kuesioner tentang penyakit tuberkulosis paru yang telah dibuat apakah jawaban yang ada sudah lengkap, jelas, relevan dan konsisten.
- b. *Coding*, yaitu kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan dari coding adalah untuk mempermudah pada analisa data dan juga mempercepat pada saat entry data. Data yang di coding diantaranya hasil ceklist kemudian dikonversikan kedalam bentuk kode angka.
- c. *Tabulating*, yaitu suatu proses pemasukan data yang telah diperoleh kedalam bentuk tabel.
- d. *Cleaning*, yaitu pembersihan data yang merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak

2. Analisa Data

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis *univariat*, analisis ini bertujuan untuk menjelaskan/ mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian, sehingga kumpulan data tersebut berubah menjadi informasi berguna (Notoatmodjo, 2010, p. 182).